

## STRATEGI INTERVENSI PENDAMPINGAN KLINIS MEMBACA MENULIS BERHITUNG BAGI SISWA SD DI KOTA KUPANG

Timoteus Ajito<sup>1</sup>, I Wayan Widiyana<sup>2</sup>, Made Hery Santosa<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup>Ganesha University, Bali, Jl. Udayana No.11, Banjar Tegal, Singaraja, Buleleng, Bali, Indonesia  
Email: [ajitotimothy83@gmail.com](mailto:ajitotimothy83@gmail.com)

---

### Article History

Received: 27-12-2025

Revision: 07-01-2026

Accepted: 09-01-2026

Published: 11-01-2026

**Abstract.** Basic literacy skills, including reading, writing, and arithmetic, are the main foundation for the learning success of primary school students. However, after the Covid-19 pandemic, some students in Indonesia, including those in Kupang City, still experience difficulties in mastering basic literacy due to learning loss. This study aims to analyse basic literacy clinical assistance strategies through the Lopo Pintar Programme as a community-based intervention model in supporting the recovery of primary school students' literacy skills. The research method used is a narrative literature review by examining scientific articles, education policy reports, and relevant local government programme documents. The results of the study show that contextual, intensive, and collaborative clinical literacy assistance has proven effective in improving the reading and writing skills of primary school students. The involvement of teacher training students as learning assistants also plays an important role in creating an adaptive, interactive, and meaningful learning process for students. These findings confirm that community-based literacy interventions are a relevant and sustainable strategy for accelerating the recovery of students' basic literacy skills after the Covid-19 pandemic.

**Keywords:** Basic Literacy, Clinical Mentoring, Learning Intervention, Lopo Pintar

**Abstrak.** Kemampuan literasi dasar yang mencakup membaca, menulis, dan berhitung merupakan fondasi utama bagi keberhasilan belajar siswa sekolah dasar. Namun, pascapandemi Covid-19, sebagian siswa di Indonesia, termasuk di Kota Kupang, masih mengalami kesulitan dalam penguasaan literasi dasar akibat terjadinya learning loss. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pendampingan klinis literasi dasar melalui Program Lopo Pintar sebagai model intervensi berbasis komunitas dalam mendukung pemulihan kemampuan literasi siswa sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah *narrative literature review* dengan menelaah artikel ilmiah, laporan kebijakan pendidikan, serta dokumen program pemerintah daerah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendampingan klinis literasi yang dilaksanakan secara kontekstual, intensif, dan kolaboratif terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa sekolah dasar. Keterlibatan mahasiswa keguruan sebagai pendamping belajar turut berperan penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang adaptif, interaktif, dan bermakna bagi siswa. Temuan ini menegaskan bahwa intervensi literasi berbasis komunitas merupakan strategi yang relevan dan berkelanjutan dalam mempercepat pemulihan literasi dasar siswa pascapandemi Covid-19.

**Kata Kunci:** Literasi Dasar, Pendampingan Klinis, Intervensi Pembelajaran, Lopo Pintar

---

**How to Cite:** Ajito, T., Widiyana, I. W., & Santosa, M. H. (2026). Strategi Intervensi Pendampingan Klinis Membaca Menulis Berhitung bagi Siswa SD di Kota Kupang. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 7 (1), 409-416. <http://doi.org/10.54373/imeij.v7i1.4914>

---

## PENDAHULUAN

Proses pembelajaran di sekolah dasar memegang peran fundamental dalam membangun kemampuan literasi dasar peserta didik, khususnya keterampilan membaca dan menulis sebagai prasyarat keberhasilan belajar pada jenjang selanjutnya. Namun, dalam praktiknya, tidak semua siswa mampu mencapai kompetensi literasi dasar sesuai harapan. Sebagian siswa mengalami hambatan belajar yang signifikan dan tidak dapat diatasi secara optimal melalui strategi pembelajaran reguler di kelas. Hambatan tersebut berkaitan dengan berbagai faktor, seperti kemampuan kognitif, kondisi sosial-emosional, serta lingkungan belajar yang kurang mendukung (Morcel et al., 2024). Ketika strategi pembelajaran tidak disesuaikan dengan kebutuhan individual siswa, proses belajar menjadi kurang efektif dan berpotensi memperkuat pengalaman gagal belajar yang berdampak jangka panjang terhadap motivasi dan kepercayaan diri siswa (Hallahan & Kauffman, 2018).

Dalam kajian pendidikan khusus, kesulitan belajar dipahami sebagai kondisi multidimensional yang mencakup enam ranah utama, yaitu akademik, perseptual, atensi, memori, sosial-emosional, dan motivasi (Mangunsong, 2014). Pada ranah akademik, kesulitan membaca, menulis, dan berhitung menjadi permasalahan dominan di tingkat sekolah dasar. Kesulitan membaca sering dikaitkan dengan disleksia, kesulitan menulis dengan disgrafia, serta kesulitan berhitung dengan diskalkulia, yang secara langsung menghambat perkembangan literasi dasar siswa (Snowling & Hulme, 2020). Oleh karena itu, dibutuhkan strategi intervensi pembelajaran yang bersifat klinis, diferensiatif, dan kontekstual agar pendampingan belajar dapat disesuaikan dengan profil kebutuhan dan karakteristik setiap siswa (Gough & Tunmer, 2022).

Kondisi kesulitan literasi dasar tersebut semakin diperparah oleh pandemi Covid-19 yang menyebabkan gangguan pembelajaran dalam jangka waktu panjang. UNESCO (2022) melaporkan bahwa sekitar 70% siswa di kawasan Asia-Pasifik mengalami learning loss yang berdampak signifikan pada kemampuan membaca dan menulis. Di Indonesia, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melaporkan penurunan capaian literasi dasar hingga 30% dibandingkan kondisi sebelum pandemi (Kemdikbudristek, 2023). Situasi serupa juga terjadi di Kota Kupang, di mana tercatat sekitar 3.000 siswa sekolah dasar belum mampu membaca dan sekitar 4.000 siswa belum mencapai kelancaran membaca (Dinas PK Kota Kupang, 2023). Data tersebut menunjukkan adanya kebutuhan mendesak akan intervensi pembelajaran yang lebih intensif dan terarah untuk mempercepat pemulihan literasi dasar siswa.

Sebagai respons terhadap permasalahan tersebut, Pemerintah Kota Kupang bekerja sama dengan sejumlah perguruan tinggi meluncurkan program “Lopo Pintar” yang berfokus pada pendampingan klinis literasi dasar melalui pelibatan mahasiswa keguruan sebagai pendamping belajar. Program ini dirancang sebagai bentuk intervensi kolaboratif berbasis komunitas yang menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran dengan kebutuhan individual yang beragam. Pendekatan serupa dalam konteks internasional terbukti efektif dalam meningkatkan capaian literasi awal melalui dukungan belajar yang intensif, kontekstual, dan berkelanjutan (Hernandez & Wang, 2021). Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pendampingan klinis literasi dasar yang diterapkan dalam Program Lopo Pintar sebagai model intervensi berbasis komunitas dalam mendukung pemulihan kemampuan literasi siswa sekolah dasar pascapandemi Covid-19.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode *literature review* dengan pendekatan *narrative review*, yang bertujuan untuk menyintesis dan menginterpretasikan berbagai temuan penelitian, laporan kebijakan, serta publikasi ilmiah yang berkaitan dengan intervensi pembelajaran literasi dasar, khususnya pada konteks pemulihan learning loss pascapandemi. Pendekatan *narrative review* dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menelaah beragam sumber secara komprehensif, tidak hanya membandingkan hasil penelitian, tetapi juga memahami konteks, pendekatan, serta implikasi praktis dari berbagai model intervensi literasi yang telah diterapkan.

Sumber data penelitian diperoleh dari literatur yang relevan dan kredibel, meliputi artikel jurnal nasional dan internasional yang terindeks Scopus dan Sinta, laporan resmi pemerintah, serta publikasi dari lembaga internasional seperti UNESCO dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Penelusuran literatur dilakukan melalui basis data daring dengan menggunakan kata kunci yang disesuaikan dengan fokus penelitian, antara lain literasi dasar, learning loss, pendampingan klinis, intervensi berbasis komunitas, dan pendidikan dasar. Literatur yang dikaji dibatasi pada publikasi sepuluh tahun terakhir agar temuan yang dianalisis tetap relevan dengan kondisi pendidikan terkini.

Proses analisis data dilakukan melalui empat tahap utama. Tahap pertama adalah identifikasi masalah dan penentuan kata kunci, yang didasarkan pada kesenjangan literatur terkait strategi intervensi literasi dasar di tingkat sekolah dasar. Tahap kedua adalah seleksi literatur relevan, dengan menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi, seperti kesesuaian topik, konteks pendidikan dasar, serta kejelasan metode dan temuan penelitian. Tahap ketiga adalah

analisis tematik, yaitu mengelompokkan temuan-temuan utama dari literatur ke dalam tema-tema kunci, seperti model pendampingan klinis, peran pendamping belajar, pendekatan kontekstual, dan keterlibatan komunitas. Tahap keempat adalah sintesis konseptual, yang dilakukan dengan mengintegrasikan berbagai tema tersebut untuk membangun pemahaman komprehensif mengenai efektivitas intervensi pembelajaran literasi dasar serta relevansinya dengan pelaksanaan program Lopo Pintar sebagai model intervensi berbasis komunitas.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### **Prinsip Dasar Pendampingan Klinis**

Pendampingan klinis dalam konteks literasi dasar menekankan prinsip personalisasi pembelajaran yang didasarkan pada hasil asesmen diagnostik awal. Temuan kajian menunjukkan bahwa identifikasi profil kesulitan siswa, seperti hambatan fonologis, keterbatasan kosakata, atau rendahnya pemahaman bacaan, menjadi dasar utama dalam menentukan bentuk intervensi yang tepat. Pendekatan ini sejalan dengan penelitian Morcel et al. (2024) yang menegaskan bahwa intervensi literasi berbasis asesmen individual lebih efektif dibandingkan pendekatan klasikal dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa sekolah dasar. Selain itu, pendampingan klinis bersifat reflektif karena pendamping secara berkelanjutan mengevaluasi perkembangan siswa dan menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai dengan respons dan kemajuan yang ditunjukkan siswa. Hasil ini memperkuat temuan Hallahan dan Kauffman (2018) yang menyatakan bahwa fleksibilitas strategi merupakan kunci keberhasilan intervensi bagi siswa dengan kesulitan belajar.

### **Strategi Pelaksanaan Program Lopo Pintar**

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa strategi pelaksanaan Program Lopo Pintar yang bersifat kolaboratif memberikan kontribusi signifikan terhadap efektivitas pendampingan literasi dasar. Keterlibatan pemerintah daerah, sekolah, dan perguruan tinggi menciptakan ekosistem pembelajaran yang saling mendukung, di mana mahasiswa keguruan berperan sebagai pendamping literasi yang mendampingi siswa secara langsung di lingkungan tempat tinggal mereka. Pendekatan berbasis komunitas ini terbukti mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih kontekstual, adaptif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hernandez dan Wang (2021) yang menyimpulkan bahwa program literasi berbasis komunitas dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa, khususnya pada kelompok yang terdampak learning loss. Dengan demikian, Program Lopo Pintar tidak hanya berfungsi sebagai strategi pemulihan kemampuan membaca dan

menulis, tetapi juga memperkuat relasi antara sekolah dan masyarakat sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam peningkatan kualitas literasi dasar.

### **Dampak terhadap Hasil Belajar**

Evaluasi program menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pada 42,7% siswa dan peningkatan kelancaran menulis pada 45,4% siswa dalam kurun waktu dua bulan pendampingan (Dinas PK Kota Kupang, 2023). Temuan ini mengindikasikan bahwa pendampingan klinis yang dilakukan secara intensif mampu memberikan dampak nyata dalam waktu relatif singkat, terutama bagi siswa yang sebelumnya mengalami hambatan literasi dasar. Pendekatan individual yang disertai asesmen berkelanjutan memungkinkan pendamping menyesuaikan strategi belajar dengan kebutuhan spesifik tiap siswa, sehingga proses pemulihan literasi menjadi lebih efektif.

Selain aspek akademik, pendampingan yang melibatkan mahasiswa keguruan juga memberikan dukungan emosional yang signifikan bagi siswa. Interaksi yang hangat, sabar, dan tidak menghakimi terbukti meningkatkan motivasi belajar serta kepercayaan diri siswa dalam aktivitas membaca dan menulis. Hasil ini sejalan dengan penelitian Hernandez dan Wang (2021) yang menegaskan bahwa program literasi berbasis komunitas dengan keterlibatan mentor muda dapat menciptakan lingkungan belajar yang aman dan suportif, sehingga mendorong keterlibatan aktif siswa. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Morcel et al. (2024) yang menyatakan bahwa keberhasilan intervensi literasi klinis tidak hanya ditentukan oleh metode pengajaran, tetapi juga oleh kualitas relasi pedagogis antara pendamping dan peserta didik. Dengan demikian, keberhasilan Program Lopo Pintar tidak hanya tercermin pada peningkatan keterampilan literasi, tetapi juga pada penguatan aspek afektif yang menjadi fondasi penting bagi keberlanjutan belajar siswa.

### **Relevansi dengan Studi Sebelumnya**

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Hernandez dan Wang (2021) yang menunjukkan bahwa intervensi literasi berbasis komunitas memiliki efektivitas tinggi dalam mempercepat pemulihan kemampuan membaca dan menulis siswa pada masa pascapandemi. Pendekatan yang melibatkan kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan komunitas terbukti mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih suportif dan kontekstual bagi siswa. Selain itu, Gough dan Tunmer (2022) menegaskan bahwa pemahaman membaca yang optimal menuntut keseimbangan antara kemampuan decoding dan pemaknaan teks. Prinsip ini tercermin dalam pendekatan Program Lopo Pintar yang tidak hanya melatih keterampilan

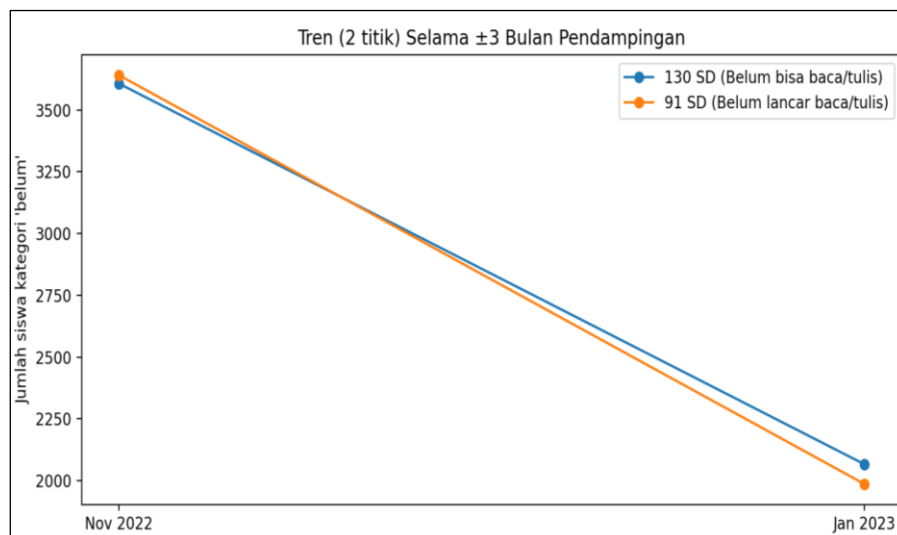
teknis membaca, tetapi juga menekankan pemahaman makna melalui aktivitas literasi yang relevan dengan pengalaman dan konteks kehidupan siswa. Berikut grafik dan tabel peningkatan hasil membaca dan menulis siswa sekolah dasar di kota Kupang:

**Tabel 1.** Peningkatan hasil membaca dan menulis siswa Sekolah Dasar di Kota Kupang

| Kelompok                            | Jumlah Sekolah | Siswa awal November 2022 | Siswa Akhir Januari 2023 | Berkurang | Meningkat (Sudah mampu/lancar | % Berkurang (meningkat) | % Tersisa (Belum) |
|-------------------------------------|----------------|--------------------------|--------------------------|-----------|-------------------------------|-------------------------|-------------------|
| 130 SD (Belum bisa baca tulis)      | 130            | 3607                     | 2067                     | 1540      | 42,7                          | 42,7                    | 57,3              |
| 91 SD (Belum lancar baca dan tulis) | 91             | 3641                     | 1987                     | 1654      | 45,4                          | 45,4                    | 54,6              |



**Gambar 1.** Perbandingan siswa yang bisa baca tulis



**Gambar 2.** Grafik perbandingan siswa yang bisa baca tulis

## KESIMPULAN

Pembelajaran bagi siswa sekolah dasar yang mengalami kesulitan belajar, khususnya pada kemampuan membaca dan menulis, memerlukan strategi yang berbeda dari pembelajaran reguler karena hambatan yang mereka alami tidak hanya berkaitan dengan capaian akademik, tetapi juga melibatkan aspek perhatian, memori, regulasi diri, sosial-emosional, dan motivasi. Dalam konteks pascapandemi Covid-19, permasalahan literasi dasar semakin menonjol akibat *learning loss*, termasuk di Kota Kupang yang masih menghadapi banyak siswa dengan kemampuan membaca rendah maupun belum lancar. Program Lopo Pintar sebagai bentuk intervensi kolaboratif antara Pemerintah Kota Kupang dan perguruan tinggi terbukti menjadi pendekatan pendampingan yang relevan dan efektif. Model ini bersifat terstruktur, intensif, kontekstual, serta mudah diakses karena dilaksanakan di luar sekolah dan dekat dengan lingkungan siswa. Pelibatan mahasiswa keguruan sebagai pendamping literasi memperkuat proses pembelajaran, meningkatkan interaksi belajar, dan menghasilkan perangkat pembelajaran yang aplikatif di kelas.

Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada keterampilan literasi dan hasil belajar sebagian besar siswa. Namun, sebagian siswa masih memerlukan pendampingan lanjutan, sehingga keberlanjutan program, pemetaan kebutuhan belajar individual, serta kolaborasi lintas lembaga menjadi kunci keberhasilan jangka panjang. Secara keseluruhan, strategi pendampingan klinis berbasis komunitas seperti Lopo Pintar mampu menjadi model intervensi pendidikan yang efektif dalam mempercepat pemulihan dan pemerataan literasi dasar di tingkat sekolah dasar

## REFERENSI

- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Kupang. (2023). *Laporan hasil program Lopo Pintar*. Pemerintah Kota Kupang.
- Gough, P. B., & Tunmer, W. E. (2022). The simple view of reading revisited: Developmental perspectives on reading comprehension. *Reading Research Quarterly*, 57(1), 45–60. <https://doi.org/10.1002/rrq.414>
- Hallahan, D. P., & Kauffman, J. M. (2018). *Exceptional learners: An introduction to special education* (13th ed.). Pearson Education.
- Hernandez, R., & Wang, M. (2021). Community-based literacy interventions in post-pandemic education recovery. *International Journal of Educational Development*, 84, 102441. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2021.102441>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2023). *Laporan nasional pemulihan pembelajaran pascapandemi*. Pusat Asesmen Pendidikan.
- Mangunsong, F. (2014). *Psikologi dan pendidikan anak berkebutuhan khusus*. LPSP3 Universitas Indonesia.

- Morcel, T., Dupont, L., & Bernard, S. (2024). Clinical literacy intervention models for early grade students with learning difficulties. *International Journal of Inclusive Education*, 28(3), 412–428. <https://doi.org/10.1080/13603116.2023.2198745>
- Pemerintah Kota Kupang. (2023, February 11). *Kemampuan baca tulis siswa SD dan SMP di Kota Kupang alami peningkatan*. <https://www.sekolahtimur.com/2023/02/11/kemampuan-baca-tulis-siswa-sd-dan-smp-di-kota-kupang-alami-peningkatan/>
- Pemerintah Kota Kupang. (2023). *Penjabat Wali Kota Kupang launching program Lopo Pintar*. <https://kupangkota.go.id/penjabat-wali-kota-kupang-launching-program-lopo-pintar/>
- Snowling, M. J., & Hulme, C. (2020). *The science of reading: A handbook*. Wiley-Blackwell.
- UNESCO. (2022). *Global education monitoring report 2022: Recovering learning loss*. UNESCO Publishing.